

PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN DI MTS PPI 50 LEMBANG

Lenny Marlina¹, Mulyawan Safwandi Nugraha²

¹Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati

²Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati

¹lennymarlina12315@gmail.com, ²mulyawan@uinsgd.ac.id,

ABSTRACT

This study discusses how to utilize the Management Information System (SIM) in improving the quality of educational services at MTs PPI 50 Ciputri Lembang. With the increasing demands of society for the quality of education, educational institutions need to adapt to information technology. Management Information System (MIS) is considered as an effective solution to improve efficiency and effectiveness in managing academic, administrative, and student service data. The purpose of this study is to analyze the extent of the benefits of MIS in improving the quality of education services at MTs PPI 50 Ciputri Lembang, in addition to identifying factors that influence the implementation of MIS and its impact on learner and parent satisfaction. This research uses a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation studies. The results showed that the implementation of SIM in the form of utilizing an application system consisting of EMIS (Education Management Information System) and Serasi Mobile at MTs PPI 50 Ciputri Lembang has had a positive impact, such as increasing data accuracy, accelerating administrative processes, and increasing student and parent satisfaction with the educational services provided. In addition, challenges in the implementation of SIM, such as training needs and technological infrastructure were also identified to be continuously improved. This research highlights

Keywords: management information system, quality of education services, MTs PPI 50 lembang, administrative efficiency

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang bagaimana memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di MTs PPI 50 Ciputri Lembang. Dengan semakin meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan, maka institusi pendidikan perlu beradaptasi dengan teknologi informasi. Sistem Informasi Manajemen (SIM) dianggap sebagai solusi yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data akademik, administratif, dan layanan siswa., Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana manfaat SIM dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di MTs PPI 50 Ciputri Lembang, selain itu untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi SIM serta dampaknya terhadap kepuasan

peserta didik dan orang tua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIM dalam bentuk pemanfaatan sistem aplikasi yang terdiri dari EMIS (Education Management Information System) dan Serasi Mobile di MTs PPI 50 Ciputri Lembang telah membawa dampak positif, seperti peningkatan akurasi data, percepatan proses administrasi, dan peningkatan kepuasan peserta didik serta orang tua terhadap layanan pendidikan yang diberikan. Selain itu, tantangan dalam penerapan SIM, seperti kebutuhan pelatihan dan infrastruktur teknologi juga diidentifikasi untuk terus ditingkatkan. Penelitian ini menyarankan agar lembaga pendidikan terus mengembangkan dan mengevaluasi sistem yang ada untuk memaksimalkan manfaatnya bagi seluruh stakeholders. Dengan demikian, SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai pendorong inovasi dalam layanan pendidikan.

Kata Kunci: sistem informasi manajemen, kualitas layanan pendidikan, MTs PPI 50 lembang, efisiensi administrasi

A. Pendahuluan

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Kualitas layanan pendidikan menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Pengukuran kualitas pelayanan diperlukan untuk meningkatkan pelayanan di masa yang akan datang khususnya dalam dunia pendidikan (N Risnawati, MS Nugraha:2023). Salah satu lembaga pendidikan yang berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikannya adalah MTs PPI 50 Ciputri Lembang. MTs PPI 50 Ciputri Lembang ini

menghadapi berbagai fenomena dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didiknya. Fenomena ini mencakup pengelolaan data yang efisien, komunikasi yang efektif antara pendidik, peserta didik, dan orang tua, serta penyediaan informasi yang akurat dan tepat waktu. Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan alat yang dapat membantu institusi pendidikan dalam pengelolaan lembaga sekolah (Y Arina et al:2023). Selain itu SIM juga dapat dimanfaatkan untuk belajar mandiri bagi pendidik sehingga dapat meningkatkan kompetensi yang dimilikinya (A Hariandi:2023). Penggunaan teknologi informasi

dalam pendidikan menurut data kemendikbudristek pada tahun 2020 adalah sekitar 70% sekolah di Indonesia telah mulai menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajarannya (Kemdikbud:2020). Dengan menerapkan SIM, MTs PPI 50 Ciputri Lembang diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan, efisiensi dalam proses pengambilan keputusan, memperbaiki komunikasi, serta memberikan akses informasi yang lebih baik kepada semua pemangku kepentingan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa transparansi informasi akademik dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan peserta didik (Rachmawati : 2021). Namun, banyak sekolah masih mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan sistem informasi yang efektif. Beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dalam teknologi informasi, infrastruktur yang belum memadai, serta resistensi terhadap perubahan dari pihak internal. Padahal sebuah studi oleh (Sari:2020) menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang mengimplementasikan SIM mampu

mengurangi waktu proses administrasi sampai 30%. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana pemanfaatan SIM dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di MTs PPI 50 Ciputri Lembang, serta mengidentifikasi kendala-kendala yang mungkin dihadapi dalam proses implementasinya.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) di MTs PPI 50 Ciputri Lembang yang sudah dipergunakan adalah EMIS (Education Management Information System) dan Serasi Mobile. EMIS adalah sistem pendataan pendidikan yang dikelola oleh Kemenag yang berfungsi untuk mengatur, mengelola, menganalisis dan menyajikan data serta informasi dalam skala besar. Data di EMIS dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan Kemenag untuk mengambil keputusan, menyusun aturan baru dan membuat layanan yang dibutuhkan. Kemudian MTs PPI 50 juga membuat aplikasi intern bagi santri yang memungkinkan akses ke sistem informasi melalui perangkat mobile yang bernama "Serasi Mobile". Namun masalah dan hambatan umum yang sering dihadapi dalam

penggunaannya adalah : Kurangnya sistem manajemen yang terintegrasi sehingga berdampak pada keterlambatan pengolahan data , keterbatasan akses internet yang tidak stabil juga dapat menghambat proses input dan update data, kemudian sumber daya manusianya harus diperhatikan karena tidak semua operator memiliki keahlian yang cukup dalam menggunakan sistem tersebut terkait fitur-fitur yang sangat kompleks serta kurangnya pelatihan yang memadai untuk pengelola sistem karena terbentur masalah pembiayaan dan kebutuhan lembaga lainnya. Operator seringkali memiliki beban kerja yang sangat tinggi sehingga sulit memberikan perhatian penuh pada input dan pemutakhiran data oleh karena itu tenaga administrasi sekolah harus lebih terbuka dan peka terhadap inovasi baru (AP Kartiwi:2015). Kerentanan sistem juga terkadang mengalami gangguan yang menyebabkan data hilang atau rusak. Kurangnya koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam pengelolaan data pendidikan dapat menyebabkan inkonsistensi data. Dampak dari berbagai masalah tersebut dapat mempengaruhi kualitas pelayanan

pendidikan di madrasah/sekolah (NR Sonia:2020) , keterlambatan pelaporan, pengambilan keputusan yang tidak tepat, meningkatnya beban kerja dan mengurangi produktivitas. Masalah-masalah ini adalah tantangan bagi lembaga pendidikan dalam mengelola data yang akurat dan efektif.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis IT dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan (P Lestari:2017). Berbagai studi terdahulu menunjukkan bahwa penerapan SIM dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa SIM dapat membantu lembaga pendidikan dalam mengelola data dan informasi secara efektif, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Di MTs PPI 50 Ciputri Lembang penerapan SIM telah menunjukkan dampak positif terhadap pengelolaan administrasi hingga pengembangan kurikulum dan bahan ajar yang dibutuhkan oleh peserta didik. Oleh karena itu penting untuk merujuk pada temuan-temuan ini guna memahami potensi dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi SIM. Beberapa

penelitian menunjukkan bahwa institusi pendidikan yang mengadopsi sistem informasi yang terintegrasi mampu meningkatkan efisiensi operasional. Misalnya, penelitian oleh (Rahman:2020) mengungkapkan bahwa penggunaan SIM dapat berkontribusi dalam meningkatkan komunikasi antara pihak sekolah, pendidik, peserta didik dan orang tua sehingga berpengaruh terhadap prestasi siswa. Namun, meskipun banyak studi yang menunjukkan manfaat SIM, tantangan dalam implementasinya tetap ada. Penelitian oleh (Hidayati:2021) menggarisbawahi bahwa resistensi terhadap perubahan dari staf pengajar dan kurangnya pelatihan yang memadai dapat menghambat efektivitas SIM. Keterbatasan infrastruktur teknologi di sekolah juga menjadi faktor penghambat yang sering diabaikan selain SDM yang tidak menguasai IT (A Farida:2021). Dalam konteks ini, penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana MTs PPI 50 Ciputri Lembang dapat terus mengoptimalkan penggunaan SIM untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikannya. Dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada, diharapkan lembaga ini

dapat terus berinovasi dan memberikan layanan pendidikan yang lebih baik bagi peserta didik dan masyarakat.

Tujuan utama dari penerapan SIM di MTs PPI 50 Ciputri Lembang adalah untuk menciptakan sistem yang efisien dalam pengelolaan data dan informasi. Dengan adanya SIM, pengelolaan administrasi, akademik, dan komunikasi dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan sistematis. Hal ini tidak hanya mengurangi beban kerja staf, tetapi juga meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pengolahan data. Sebagai contoh, laporan akademik yang lebih cepat tersedia memungkinkan pihak sekolah untuk merespons kebutuhan siswa dengan lebih tepat. Selain itu, urgensi pemanfaatan SIM juga terletak pada peningkatan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan. Dengan menyediakan akses yang mudah untuk memantau perkembangan anak, SIM berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara sekolah dan keluarga. Ini penting untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih kolaboratif, di mana orang tua dapat turut berkontribusi pada kemajuan akademik anak. Hal ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo:2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan lembaga. Lebih jauh lagi, penggunaan SIM memungkinkan pemanfaatan SIM dalam pengambilan keputusan yang berbasis data (AR Akbar:2023). Dalam konteks pendidikan, keputusan yang didasarkan pada analisis data yang akurat akan lebih efektif dalam merespons tantangan yang dihadapi. Misalnya, melalui analisis hasil belajar, pihak sekolah dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan merumuskan strategi intervensi yang sesuai.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang akan digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif memungkinkan peneliti dapat memahami fenomena yang kompleks dari perspektif subjek yang diteliti dan diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan komponen-komponen utamanya. Metode

kualitatif akan digunakan untuk menggali pemahaman mendalam bagaimana pemanfaatan SIM dapat meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di MTs PPI 50 Ciputri Lembang. Peneliti akan melakukan pengumpulan data melalui berbagai teknik, termasuk wawancara, observasi dan analisis dokumen. Wawancara akan dilakukan dengan berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan di MTs PPI 50, termasuk Kepala Sekolah, guru dan staf administrasi. Pertanyaan wawancara akan dirancang untuk menggali bagaimana SIM digunakan dalam pengelolaan data siswa, perencanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Menurut Creswell (2014), wawancara mendalam dapat memberikan wawasan yang lebih kaya dan detail. Sedangkan data literatur dikumpulkan dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, publikasi resmi, laporan tahunan dan buku tentang SIM. Studi literatur ini bertujuan untuk melihat secara langsung bagaimana sistem tersebut diimplementasikan dan digunakan dalam praktik sehari-hari. Penelitian ini akan mencatat interaksi pengguna dengan sistem, serta bagaimana informasi diproses dan

digunakan untuk pengambilan keputusan. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat mengidentifikasi kebijakan yang mendukung atau menghambat pemanfaatan SIM dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Dengan pendekatan yang sistematis dan terencana, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap implementasi SIM, serta memberikan rekomendasi praktis bagi lembaga pendidikan yang ingin mengimplementasikan SIM di lembaga pendidikannya sehingga dapat meningkatkan layanan pendidikan mereka.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Profil MTs Pesantren Persatuan Islam (PPI) 50 Ciputri Lembang

MTs PPI 50 Ciputri Lembang adalah jenjang dasar pada pendidikan formal setara dengan Sekolah Menengah Pertama. Kurikulum yang dipergunakannya sama dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama, perbedaannya hanya pada penambahan pendidikan Agama Islam dan pembelajaran-pembelajaran kepesantrenan, Pesantren PERSIS 50 Lembang jenjang MTs didirikan pada tahun

2004. Saat itu tempat pertamanya ada di Jalan Istiqomah Kayu Ambon Lembang. Kemudian seiring dengan bertambahnya jumlah santri maka untuk jenjang MTs dipindahkan ke Kawasan Ciputri Lembang dan sudah diresmikan oleh Ketua Umum Pimpinan Pusat (PP) PERSIS masa kepemimpinan Allohuyarham KH. Shiddiq Aminullah, MBA. Peserta didik MTs PPI 50 Lembang berasal dari berbagai daerah yang tersebar di dalam provinsi Jawa barat maupun di luar Provinsi Jawa Barat. Banyak lulusan MTs PPI 50 Lembang yang melanjutkan pendidikannya ke jenjang SMA Plus Muallimin di Lembaga Pesantren yang sama yaitu di PPI 50 Ciputri Lembang karena berharap materi pembelajaran yang diberikan bisa berkembang di jenjang pendidikan berikutnya dengan kurikulum keagamaan yang sama sehingga keinginan orang tua untuk menjadikan anaknya Taffaquh Fiddin insyaallah akan terwujud. Dalam perkembangan setiap tahunnya PPI 50 terus menyempurnakan pembangunan sarana prasarana yang dapat menunjang pendidikan serta menggali potensi peserta didik menjadi lebih baik. Aspek SDM pun sangat diperhatikan mulai dari

perekrutan sampai ke pembinaan dan pelatihan yang dilakukan secara berkala untuk membekali mereka dengan ilmu pengetahuan agar dapat mencetak santri-santri yang unggul dan berprestasi.

2. Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen di MTs PPI 50 Ciputri Lembang

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi memaksa setiap lembaga pendidikan untuk bisa beradaptasi dengan perkembangan yang ada, maka mulailah MTs PPI 50 Ciputri Lembang menerapkan SIM. SIM menjadi suatu kebutuhan (VA Riani:2024) dan penerapan SIM di pesantren merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas manajemen pesantren secara keseluruhan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, pesantren dapat menjadi lembaga pendidikan yang lebih modern, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan zaman. SIM juga bisa dimanfaatkan sebagai penunjang layanan pendidikan (E Budiwono:2014). Jenis aplikasi SIM yang sudah dipergunakan oleh MTs PPI 50 untuk meningkatkan layanan pendidikannya adalah :

a. EMIS (Education Management Information System)

EMIS` adalah sistem pendataan pendidikan yang dikelola oleh Kemenag yang berfungsi untuk mengatur, mengelola, menganalisis, menyajikan data dan informasi dalam skala besar. Data di EMIS dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan Kemenag untuk mengambil keputusan, menyusun aturan baru dan membuat layanan yang dibutuhkan. Berikut penjelasan tentang fungsi dan manfaat EMIS :

1) Pengumpulan Data : EMIS mengumpulkan berbagai data dari seluruh madrasah, termasuk data pendidik, data peserta didik, data lembaga, data kurikulum, data sarana dan prasarana, data keuangan, data prestasi dan evaluasi serta data kegiatan pembelajaran. Data-data ini membantu pemerintah dalam mendapatkan informasi yang akurat mengenai kondisi pendidikan di madrasah.

2) Penyimpanan Data Terpusat : EMIS menyimpan data secara terpusat di server Kementerian Agama. Hal ini memastikan keamanan dan konsistensi data, sehingga memudahkan akses dan pengelolaan data secara nasional.

3) Pelaporan Data : EMIS digunakan untuk pelaporan berbagai kebutuhan data kepada pemerintah, baik dalam bentuk laporan tahunan, bulanan, maupun laporan khusus terkait perkembangan dan kondisi madrasah. Laporan ini dapat dimanfaatkan untuk mengambil keputusan terkait kebijakan pendidikan di madrasah.

4) Pendataan Bantuan dan Fasilitas : Data yang ada di EMIS digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pemberian bantuan pemerintah ke madrasah. Dengan data yang akurat, pemerintah dapat lebih tepat sasaran dalam menyalurkan bantuan dana atau fasilitas lainnya untuk memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada di lembaga pendidikan tersebut (Z.Zulkhairi:2020)

5) Mempermudah Administrasi : EMIS membantu MTs PPI 50 dalam mengelola administrasi siswa, guru, dan tenaga kependidikan. Misalnya, dalam hal pendaftaran siswa baru, rekapitulasi nilai, dan kelulusan siswa.

Contoh Penggunaan EMIS:

- **Pendaftaran Peserta Didik:** Proses pendaftaran santri baru dapat dilakukan secara online melalui sistem EMIS.
- **Pelaporan Data BOS:** Data peserta didik dan lembaga

pendidikan dapat dilaporkan secara berkala untuk keperluan pencairan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

- **Sistem Informasi Keuangan ;** Mengelola keuangan dengan menerima biaya pendidikan, pembayaran gaji dan pengeluaran operasional serta memungkinkan pembayaran biaya pendidikan secara online.
- **Sistem Informasi Kepegawaian :** Mengelola data pribadi pegawai, Riwayat pekerjaan dan penilaian kinerja serta pengelolaan absensi pegawai.
- **Sistem Informasi Akademik :** Manajemen data santri, membuat laporan hasil belajar berupa nilai dan transkrip yang memungkinkan peserta didik dan orang tua untuk mengakses nilai secara online.
- **Monitoring Prestasi Siswa:** Guru dan orang tua dapat memantau perkembangan prestasi siswa melalui sistem EMIS. Data yang terkumpul dalam EMIS dapat digunakan untuk merancang program-program pendidikan yang lebih efektif.
- **Perencanaan Program Pendidikan :** Data yang terkumpul

dalam EMIS dapat digunakan untuk merancang program-program pendidikan yang lebih efektif.

Dengan menggunakan EMIS, MTs PPI 50 Ciputri Lembang dapat terintegrasi dalam sistem informasi yang dikelola oleh Kementerian Agama, yang tidak hanya mempermudah pengelolaan internal madrasah tetapi juga mendukung peningkatan mutu pendidikan di tingkat nasional. Masalah dan hambatan umum yang sering dihadapi dalam penggunaan EMIS Kemenag yang dirasakan oleh MTs PPI 50 adalah :

- a) Keterbatasan infrastruktur teknologi seperti keterbatasan akses internet yang tidak stabil dan perangkat komputer yang kurang memadai.
- b) Server overload dan waktu respon yang lambat karena pengguna EMIS sangat banyak di seluruh Indonesia sehingga beban server sangat tinggi akhirnya overload sehingga waktu respon sistem menjadi lambat bahkan down.
- c) Kurangnya pelatihan yang memadai bagi pengelola EMIS dan kurangnya pemahaman dan keahlian teknis dalam penggunaan EMIS menyebabkan kesalahan dan keterlambatan dalam pengisian data.
- d) Perubahan kebijakan dan format data menyebabkan beban tambahan bagi operator madrasah karena harus beradaptasi dengan format baru dalam waktu singkat.
- e) Proses validasi data yang kompleks karena banyak tahapan yang harus dilalui untuk pengecekan yang memakan waktu untuk memperbaiki dan pengiriman ulang sehingga menyulitkan operator untuk memenuhi tenggat waktu pelaporan.
- f) Keterbatasan dukungan teknis dari kemenag maupun dari pusat untuk membantu operator
- g) Data tidak akurat atau ganda karena input data yang berulang dan keterbatasan kemampuan dalam memverifikasi data hal ini mengakibatkan data yang dihasilkan tidak sepenuhnya relevan untuk analisis dan pengambilan keputusan. Kendala-kendala ini adalah tantangan bagi kemenag dalam mengelola data pendidikan yang akurat dan efektif.

Hambatan-hambatan ini seringkali mengakibatkan kesulitan bagi madrasah dalam memenuhi persyaratan administrasi yang diwajibkan melalui EMIS, serta menimbulkan tantangan bagi Kemenag dalam mengelola data pendidikan yang akurat dan efektif.

b. Serasi Mobile

Serasi mobile adalah aplikasi SIM intern yang dipergunakan di MTs PPI 50 Ciputri Lembang selain EMIS. Aplikasi mobile ini diperuntukkan bagi santri yang memungkinkan akses ke sistem informasi melalui perangkat mobile yang bernama "Serasi mobile" mencakup sistem keuangan diantaranya untuk pembayaran SPP dan uang jajan santri dengan menggunakan kartu. Terlebih dahulu orang tua harus mengisi saldo melalui transfer. Implementasi aplikasi Serasi Mobile untuk madrasah atau sekolah membutuhkan beberapa langkah penting agar aplikasi dapat berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk peserta didik, pendidik, orang tua, dan tenaga administrasi. Berikut adalah tahapan implementasi, kekuatan, dan kelemahannya :

1) Cara Mengimplementasikan Serasi Mobile

- **Perencanaan dan Sosialisasi :**
 - Lakukan perencanaan yang matang terkait kebutuhan fitur di dalam aplikasi, seperti fitur absensi, nilai, jadwal, komunikasi, dan informasi sekolah lainnya.
 - Sosialisasikan kepada semua pengguna potensial (siswa, guru, dan orang tua) tentang tujuan dan manfaat aplikasi ini.
- **Integrasi Data Sekolah :**
 - Pastikan data-data yang dibutuhkan, seperti data siswa, data guru, jadwal pelajaran, nilai, dan informasi sekolah lainnya, sudah siap dan dapat diintegrasikan dengan aplikasi.
 - Koordinasikan dengan operator sekolah agar data yang diinput sudah sesuai standar.
- **Pembangunan Infrastruktur Teknis :**
 - Sediakan server yang dapat menangani akses aplikasi secara efisien, terutama jika aplikasi akan digunakan oleh banyak pengguna dalam waktu bersamaan.
 - Pastikan aplikasi memiliki keamanan data yang kuat, khususnya jika terdapat data pribadi siswa dan guru.
- **Pelatihan Pengguna :**

- Lakukan pelatihan bagi staf sekolah dan guru dalam mengoperasikan aplikasi. Ini termasuk pengisian data, cara berinteraksi dengan orang tua melalui aplikasi, dan manajemen konten.
- Berikan panduan atau tutorial singkat bagi orang tua dan siswa untuk memudahkan mereka dalam menggunakan aplikasi.
- **Uji Coba dan Pengumpulan Umpan Balik :**
 - Lakukan uji coba terbatas sebelum peluncuran penuh untuk mengidentifikasi masalah teknis.
 - Kumpulkan umpan balik dari pengguna awal untuk perbaikan dan penyempurnaan aplikasi sebelum diluncurkan secara penuh.
- **Peluncuran dan Pemeliharaan:**
 - Setelah aplikasi siap, lakukan peluncuran resmi dan ajak semua pengguna untuk mengunduh aplikasi.
 - Buat sistem dukungan atau helpdesk bagi pengguna jika mengalami kendala teknis.
 - Lakukan pemeliharaan rutin, pembaruan fitur, dan penambahan konten jika

diperlukan agar aplikasi tetap relevan dan bermanfaat.

2) Kekuatan Serasi Mobile

• **Kemudahan Akses Informasi :**

- Orang tua, siswa, dan guru bisa mengakses informasi penting sekolah seperti nilai, jadwal pelajaran, dan berita sekolah kapan saja dan di mana saja, sehingga proses komunikasi menjadi lebih cepat dan transparan.

• **Meningkatkan Efisiensi Administrasi :**

- Fitur seperti presensi online, laporan nilai, dan pengumuman membantu pihak sekolah dalam mengelola administrasi secara efisien, mengurangi penggunaan kertas, dan meminimalkan kesalahan input data.

• **Komunikasi yang Lebih Baik :**

- Aplikasi ini menyediakan saluran komunikasi yang memudahkan interaksi antara pendidik dan orang tua (F Fauzy:2023) sehingga orang tua dapat mengetahui perkembangan belajar siswa secara lebih real-time dan interaktif.

• **Fleksibilitas Penggunaan :**

- Dengan aplikasi mobile, pengguna bisa mengaksesnya

melalui perangkat ponsel atau tablet, sehingga lebih fleksibel dan mudah digunakan dibandingkan harus menggunakan komputer.

- **Data Tersentralisasi dan Terintegrasi :**

- Aplikasi ini membantu menyatukan data dari berbagai divisi sekolah, seperti data akademik, administrasi, dan komunikasi, sehingga semua data yang dibutuhkan terpusat dan mudah diakses.

3) Kelemahan Serasi Mobile

- **Keterbatasan Akses Teknologi :**

- Tidak semua orang tua atau siswa memiliki smartphone yang kompatibel atau akses internet yang stabil, terutama di daerah terpencil, sehingga bisa membatasi cakupan penggunaan aplikasi ini.

- **Ketergantungan pada Infrastruktur dan Koneksi :**

- Serasi Mobile membutuhkan koneksi internet yang stabil untuk berfungsi secara optimal. Jika terjadi masalah jaringan atau server, maka akses ke aplikasi bisa terganggu, yang menghambat komunikasi dan akses data.

- **Keamanan dan Privasi Data :**

- Karena aplikasi mengelola data sensitif seperti data siswa dan orang tua, masalah keamanan menjadi penting. Jika sistem keamanan tidak kuat, ada risiko terjadinya kebocoran data atau serangan siber.

- **Kendala Pembaruan dan Pemeliharaan**

- Aplikasi perlu pemeliharaan dan pembaruan secara berkala untuk menjaga performanya. Proses ini membutuhkan biaya dan tenaga tambahan dari pihak pengembang maupun sekolah.

- **Kesulitan Adaptasi Pengguna Awal :**

- Pengguna, terutama orang tua yang tidak terbiasa dengan aplikasi digital, mungkin merasa kesulitan dalam penggunaan awal dan memerlukan bantuan lebih lanjut.

- **Biaya Pengembangan dan Pengelolaan :**

- Implementasi aplikasi membutuhkan biaya untuk pengembangan awal dan pemeliharaan, yang bisa menjadi kendala bagi sekolah dengan anggaran terbatas.

Dengan perencanaan yang matang, Serasi Mobile bisa

menjadi solusi praktis bagi sekolah dalam mengelola komunikasi, administrasi, dan informasi akademik. Meskipun ada beberapa kelemahan, namun dengan dukungan infrastruktur yang baik, pelatihan untuk pengguna, dan pengelolaan keamanan yang ketat, aplikasi ini dapat meningkatkan efektivitas manajemen sekolah secara signifikan.

3. Hasil Observasi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Yang Sudah Dipergunakan di MTs PPI 50 Ciputri Lembang

a) Perencanaan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen EMIS dan Serasi Mobile Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan

Menurut hasil wawancara yang kami lakukan pihak staf MTs PPI 50 Ciputri Lembang menyatakan bahwa SIM yang sekarang ada di lembaga pendidikannya masih belum sesuai dengan kebutuhan sekolah secara keseluruhan. Membutuhkan penambahan, dan pengembangan SIM yang lebih spesifik untuk seluruh alur pengelolaan sekolah. Perencanaan pengembangan atau peningkatan SIM di masa depan yang

akan dilakukan MTs PPI 50 Ciputri Lembang adalah : Tetap menggunakan EMIS menimbang keterpusatan data tidak hanya terpusat pada peserta didiknya saja, kedepannya Simpatika juga akan diintegrasikan ke EMIS. Pembaruan EMIS Kemenag mencakup beberapa fitur baru yang menampung fungsi-fungsi SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kemenag) yang akan pindah ke dalam EMIS. Fitur-fitur ini bertujuan untuk mempermudah proses administrasi madrasah sekaligus memusatkan data pendidik, tenaga pendidik, dan peserta didik di satu platform. Berikut beberapa fitur baru yang akan hadir di EMIS:

1) Manajemen Data PTK (Pendidik dan Tenaga Kependidikan) : Fitur ini memungkinkan pengelolaan data PTK secara lebih terintegrasi. Seluruh data guru dan tenaga kependidikan yang sebelumnya dikelola di SIMPATIKA akan masuk ke dalam EMIS. Hal ini mencakup data personal, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, dan data lainnya. Dengan fitur ini, madrasah bisa lebih mudah mengelola informasi PTK tanpa harus mengakses platform lain.

2) Verifikasi dan Validasi Sertifikasi

Guru : EMIS kini menyediakan fitur verifikasi dan validasi data sertifikasi guru yang lebih mudah dan efisien. Guru yang sudah bersertifikasi dapat langsung mengupdate status mereka melalui EMIS, dan pihak madrasah atau Kemenag dapat dengan cepat melakukan pengecekan untuk memastikan data yang masuk sudah sesuai.

3) Presensi Online dan Kinerja Guru

: Fitur presensi guru berbasis online akan diintegrasikan ke dalam EMIS, yang memungkinkan monitoring kehadiran harian dan kinerja guru. Hal ini bermanfaat bagi madrasah dalam melihat tingkat kehadiran dan produktivitas guru secara langsung, serta sebagai bahan laporan ke Kemenag untuk keperluan tunjangan atau insentif.

4) Pemetaan Kompetensi Guru :

Dengan fitur ini, data kompetensi guru akan tercatat dalam sistem untuk pemetaan kemampuan dan keahlian yang dimiliki. Hal ini mendukung Kemenag dalam menentukan pelatihan atau pengembangan profesional yang sesuai bagi guru-guru di madrasah.

5) Pencatatan dan Pengelolaan Tunjangan Guru :

Data PTK yang

sebelumnya diolah dalam SIMPATIKA terkait tunjangan akan dikelola di EMIS. Dengan fitur ini, proses pencatatan dan verifikasi tunjangan, baik untuk tunjangan profesi guru maupun tunjangan lainnya, dapat dilakukan di satu platform, mengurangi risiko kesalahan dan mempercepat proses pencairan.

6) Manajemen Kualifikasi dan Kompetensi Tenaga Kependidikan :

EMIS menyediakan fitur untuk mengelola kualifikasi pendidikan dan kompetensi tenaga kependidikan selain guru. Informasi ini penting untuk memastikan tenaga kependidikan yang bekerja di madrasah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Kemenag.

7) Dashboard Monitoring

Terintegrasi : Salah satu fitur unggulan dari EMIS baru adalah dashboard monitoring yang lebih komprehensif, yang memungkinkan pimpinan madrasah dan pihak Kemenag memantau data pendidikan, data PTK, dan data kinerja secara real-time dalam satu layar. Ini juga mencakup analisis sederhana dan statistik untuk mendukung pengambilan keputusan.

8) Proses Digitalisasi Data Siswa dan Alumni :

EMIS yang baru juga

akan memperluas cakupan pada data siswa dan alumni, yang memungkinkan madrasah mengelola data siswa secara lengkap dari pendaftaran, kenaikan kelas, hingga kelulusan. Selain itu, data alumni dapat dicatat untuk membantu madrasah memantau lulusan dan hasil pendidikan yang mereka capai.

9) Pengelolaan Dokumen Digital :

Fitur ini memungkinkan unggah dan pengelolaan dokumen digital yang relevan seperti ijazah, sertifikat, dan dokumen penunjang lainnya. Pengelolaan dokumen digital ini memudahkan dalam mengakses data PTK dan siswa secara cepat dan akurat.

b) Rencana Pengembangan Aplikasi Serasi Mobile Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan

Aplikasi Serasi Mobile yang dipergunakan di MTs PPI 50 akan terus di evaluasi, diperbaharui dan disempurnakan agar dapat dimanfaatkan untuk membantu sistem pengelolaan lembaga pendidikan MTs PPI 50 Ciputri Lembang dengan :

1) Peningkatan Ketersediaan

Teknis: Menjamin ketersediaan sistem dan dukungan teknis yang baik. Karena ketersediaan teknis

yang baik memastikan bahwa data dapat diakses dengan mudah oleh semua pihak yang memerlukan, seperti pengajar, staf administrasi, dan peserta didik. Ini memudahkan pengambilan keputusan yang berbasis data sebagai aksesibilitas data. Sistem yang memiliki ketersediaan teknis tinggi cenderung lebih stabil dan dapat diandalkan. Ini mengurangi resiko downtime yang dapat mengganggu proses belajar mengajar (keandalan sistem).

2) Penambahan Fitur:

Mengembangkan fitur-fitur baru yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, seperti manajemen peserta didik untuk menyimpan dan mengelola data pribadi peserta didik, akses layanan akademik seperti bimbingan , konseling dan pengaduan, manajemen perpustakaan yaitu sistem untuk mengelola koleksi buku dan sumber daya lainnya selain fitur untuk memantau peminjaman dan pengembalian buku, manajemen komunikasi yaitu sistem notifikasi untuk mengingatkan tentang kegiatan akademik, ujian dan tenggat waktu, portal siswa dan orang tua yang menyediakan akses

informasi bagi siswa dan orang tua tentang kegiatan akademik, kehadiran dan pengumuman sekolah, sistem evaluasi dan ujian untuk mengelola jadwal ujian, distribusi soal dan pengolahan hasil ujian, sistem pengelolaan kegiatan ekstra kurikuler untuk mencatat dan mengelola kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa, sistem laporan akademik yang menyediakan laporan perkembangan akademik siswa secara berkala

3) Peningkatan Keamanan:

Memperkuat sistem keamanan sistem dan data. Karena dengan infrastruktur yang baik, data sensitive dapat dilindungi dari akses yang tidak sah dan kehilangan data.

4) Menyediakan Platform Media Pembelajaran Audiovisual:

Menampilkan video maupun film edukasi yang mendukung metode blended learning. Karena dengan teknologi yang tersedia memungkinkan lembaga pendidikan untuk mengadopsi inovasi terbaru dalam pengajaran dan pembelajaran, seperti pembelajaran daring yang membutuhkan sistem yang kuat dan andal sehingga pembelajaran

menjadi lebih menyenangkan bagi peserta didik (AH Fitria:2023).

5) Peningkatan Kolaborasi : Dengan sistem yang tersedia secara teknis, kolaborasi antar departemen dan dengan pihak luar dapat dilakukan dengan lebih efektif, mempercepat aliran informasi, meningkatkan keterlibatan semua pihak yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan (JA Pratama:2024).

6) Untuk Pemantauan dan Evaluasi:

Ketersediaan teknis memungkinkan lembaga pendidikan untuk melakukan pemantauan dan evaluasi yang lebih baik terhadap program dan hasil pendidikan, sehingga dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

7) Dukungan untuk Pengembangan

Sumber Daya Manusia: Dengan sistem informasi yang baik, lembaga pendidikan dapat lebih mudah mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia, termasuk pelatihan secara berkala (WM Wijaya:2020) dan pengembangan keterampilan staf.

4. Proses Memfasilitasi SDM Untuk Belajar Memanfaatkan SIM di MTs PPI 50

Pemanfaatan SIM yang sudah ada sekarang harus difasilitasi agar semua SDM dapat belajar menggunakan SIM tersebut, proses yang dilalui adalah :

a) Perencanaan Pelatihan :

Mengidentifikasi kebutuhan dengan menentukan terlebih dahulu kompetensi apa saja yang perlu dimiliki oleh staf dan pengajar setelah mengikuti pelatihan, kemudian membuat jadwal pelatihan dan memilih metode pelatihan (tatap muka, online atau blended learning). Kemudian siapkan materi pelatihan yang sesuai dengan SIM yang sedang dipergunakan dan menyiapkan fasilitas atau sarana prasarana yang diperlukan.

b) Pelaksanaan Pelatihan

- Tahap Persiapan: Dengan mempersiapkan perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan untuk uji coba sistem agar memastikan semuanya berfungsi dengan baik.

- Tahap Penyampaian Materi: Nara sumber menyampaikan materi pelatihan secara sistematis, mulai dari dasar sampai ke fitur-fitur yang

lebih kompleks. Gunakan bahasa yang mudah dipahami dan berikan contoh-contoh yang relevan. Serta libatkan peserta agar aktif dalam diskusi dan tanya jawab.

- Tahap Praktik: Berikan kesempatan kepada peserta untuk berlatih secara langsung menggunakan sistem. Sediakan bantuan dari tutor atau asisten pelatih jika diperlukan.

- Tahap Evaluasi: Lakukan evaluasi setelah setiap sesi pelatihan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta.

- Berikan umpan balik kepada peserta dan lakukan perbaikan jika diperlukan.

c) Pendampingan Setelah Pelatihan

: Dengan menyediakan layanan bantuan teknis bagi para peserta yang mengalami kesulitan setelah pelatihan, kemudian membuat forum diskusi untuk berbagi pengalaman dan menyelesaikan masalah bersama dan mengadakan pelatihan lanjutan secara berkala untuk memperbaharui pengetahuan peserta terkait pengembangan sistem.

5. SIM Dapat Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan di MTs PPI 50 Ciputri Lembang

SIM telah menjadi alat yang sangat penting bagi manajemen modern.

Dengan memanfaatkan SIM secara efektif, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi, dan mencapai tujuan organisasi. SIM mendukung manajemen data siswa, termasuk pendaftaran dan rekam jejak akademik karena SIM tidak hanya memudahkan proses administrasi, tetapi juga memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang perkembangan akademik setiap santri. Berikut adalah beberapa peran SIM dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di MTs PPI 50 Ciputri Lembang :

1. Meningkatkan efisiensi dengan otomatisasi proses administratif seperti pendaftaran dan pengelolaan data, sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga yang dibutuhkan untuk tugas-tugas manual.
2. Pengelolaan data menjadi lebih baik karena SIM memungkinkan pengumpulan, penyimpanan dan analisis data yang terstruktur sehingga memudahkan akses informasi penting agar orang tua lebih mudah dalam memperoleh informasi (F Fadhillah:2021).
3. Dengan sistem yang terintegrasi semua pihak dapat melihat laporan keuangan, nilai akademik dan data lainnya sehingga meningkatkan kepercayaan, transparansi dan akuntabilitas.
4. Data yang terkumpul dapat dianalisis untuk membantu manajemen dalam membuat keputusan strategis berbasis data. SIM telah menjadi alat yang sangat penting bagi manajemen modern. Dengan memanfaatkan SIM secara efektif, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi, dan mencapai tujuan organisasi.
5. SIM memudahkan akses peserta didik terhadap informasi seperti nilai, jadwal dan materi pembelajaran, meningkatkan pengalaman belajar mereka sehingga layanan kepada peserta didik menjadi lebih maksimal.
6. Memfasilitasi pengelolaan sumber daya manusia, seperti staf pengajar dan karyawan termasuk absensi, penggajian dan pengembangan profesional.
7. Dengan adanya sistem manajemen pembelajaran, pengajaran dan pembelajaran dapat dilakukan secara efektif baik secara daring maupun luring

8. SIM membantu dalam perencanaan dan pengelolaan jadwal kegiatan akademik, sehingga manajemen waktu menjadi lebih baik.
9. Kemudahan komunikasi karena pihak sekolah memfasilitasi komunikasi antara pihak sekolah, peserta didik dan orang tua melalui platform yang terintegrasi.
10. Dukungan untuk akreditasi karena menyediakan data dan laporan yang diperlukan untuk proses akreditasi lembaga pendidikan, memperkuat posisi institusi di mata pemangku kepentingan.
Dengan sistem yang efisien, layanan kepada peserta didik seperti bimbingan, konseling dan dukungan akademik dapat ditingkatkan. Pihak lembaga harus memfasilitasi kebutuhan pelaksanaan SIM (NA Iqbal:2023) agar SIM dapat menyediakan platform yang dapat membuat siswa terlibat dalam berbagai kegiatan sekolah seperti ekstrakurikuler dan berorganisasi. Hal ini tidak hanya berkontribusi pada prestasi akademis tetapi juga membentuk lingkungan belajar yang lebih baik dan lebih responsif terhadap semua pihak

yang terlibat sehingga berpengaruh positif terhadap kualitas layanan (Y Yuzerizal:2022).Umpan balik dari pengguna (staf, pengajar, dan siswa) tentang efektivitas SIM di MTs PPI 50 Ciputri Lembang adalah :

Umpan Balik Positif : Proses administrasi menjadi lebih cepat dan mudah karena mempercepat pengolahan data (NM Ridwan:2024), pengurangan penggunaan kertas dan tinta, akses informasi yang lebih cepat dan akurat, data siswa lebih terorganisir dan informasi mengenai nilai, kehadiran, dan jadwal dapat diakses secara real-time. Data yang tersedia membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik sehingga perencanaan pembelajaran menjadi lebih terarah.

Umpan Balik Negatif : Kesulitan penggunaan atau tidak user-friendly, masalah teknis dan gangguan sistem atau jaringan, kurangnya keterampilan IT di kalangan pengguna dan kekhawatiran akan keamanan

data pribadi siswa atau risiko kebocoran data.

E. Kesimpulan

Pemanfaatan sistem informasi manajemen (SIM) di MTs PPI 50 Lembang telah menjadi sebuah kebutuhan (A Darwis:2017) terbukti dapat berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Dengan penerapan SIM, sekolah mampu mengelola data akademik, administrasi, dan komunikasi secara lebih efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SIM tidak hanya mempercepat proses pengolahan informasi, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan layanan pendidikan. Selain itu, SIM memfasilitasi interaksi yang lebih baik antara pihak sekolah, siswa, dan orang tua, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih responsif. Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia yang terampil, infrastruktur yang belum memadai, dan resistensi terhadap perubahan perlu diatasi agar implementasi SIM dapat berjalan dengan sukses. Penelitian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang berhasil

mengimplementasikan SIM mampu mengurangi waktu proses administrasi dan meningkatkan keterlibatan orang tua, yang pada gilirannya dapat berdampak positif terhadap perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi MTs PPI 50 untuk mengeksplorasi strategi pengoptimalan pemanfaatan SIM serta mengidentifikasi dan mengatasi kendala yang ada, demi mewujudkan layanan pendidikan yang lebih baik dan berkualitas.

Jenis aplikasi SIM yang sudah dipergunakan oleh MTs PPI 50 untuk meningkatkan layanan pendidikannya adalah :

A. EMIS (Education Management Information System)

EMIS` adalah sistem pendataan pendidikan yang dikelola oleh Kemenag yang berfungsi untuk mengatur, mengelola, menganalisis, menyajikan data dan informasi dalam skala besar. Data di EMIS dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan Kemenag untuk mengambil keputusan, menyusun aturan baru dan membuat layanan yang dibutuhkan. Fungsi aplikasi EMIS adalah sebagai alat pengumpulan dan penyimpanan data, pelaporan data, pendataan bantuan

dan fasilitas serta mempermudah administrasi.

B. Serasi Mobile

Serasi mobile adalah aplikasi SIM intern yang dipergunakan di MTs PPI 50 selain EMIS. Aplikasi mobile ini diperuntukkan bagi santri yang memungkinkan akses ke sistem informasi melalui perangkat mobile yang bernama "Serasi mobile". Implementasi aplikasi Serasi Mobile untuk madrasah atau sekolah membutuhkan beberapa langkah penting agar aplikasi dapat berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk peserta didik, pendidik, orang tua, dan tenaga administrasi. Sedangkan manfaat Serasi Mobile adalah : Memberikan kemudahan untuk akses informasi, meningkatkan efisiensi dan komunikasi yang lebih baik, fleksibilitas penggunaan data yang tersentralisasi dan terintegrasi.

Melalui pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dengan aplikasi EMIS dan Serasi Mobile sudah dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan di MTs PPI 50 Ciputri Lembang karena : Aplikasi EMIS dan Serasi Mobile dapat meningkatkan efisiensi proses administratif, pengelolaan data menjadi lebih baik,

meningkatkan kepercayaan, transparansi dan akuntabilitas masyarakat terhadap lembaga. manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik untuk mencapai tujuan organisasi, memudahkan akses peserta didik, memfasilitasi pengelolaan SDM, pembelajaran dapat berjalan dengan efektif baik luring maupun daring, manajemen waktu lebih terkontrol dan kemudahan komunikasi antara pihak sekolah, pendidik, peserta didik dan orang tua.

SIM telah menjadi alat yang sangat penting bagi manajemen modern. Dengan memanfaatkan SIM secara efektif, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi, dan mencapai tujuan organisasi. SIM mendukung manajemen data siswa, termasuk pendaftaran dan rekam jejak akademik karena SIM tidak hanya memudahkan proses administrasi, tetapi juga memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang perkembangan akademik setiap santri

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020).

- Laporan Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pendidikan. Rachmawati, D. (2021). Pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2023, 3.2: 8089-8098.
- Pengaruh Transparansi Informasi Akademik terhadap Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Sari, N. (2022). SONIA, Nur Rahmi. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2020, 1.1: 94-104.
- Efektivitas Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Administrasi Pendidikan. Jurnal Teknologi dan Pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). LESTARI, Puji. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Smk Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap. *Administrasi Pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana*, 2017, 5.1: 61-68.
- Laporan Tahunan Pendidikan Indonesia. Jakarta: Kemdikbud. - Prasetyo, A. (2020). FARIDA, Anis; WAHYONO, Rudy; SUPANTO, Fajar. Model sistem informasi manajemen terpadu untuk meningkatkan mutu layanan Pendidikan. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2021, 4.1: 24-31.
- Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Manajemen Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 12(3), 45-58. - Sari, D. (2021). ZULKHAIRI, Zulkhairi. Implementasi sistem informasi manajemen akademik Sevima dalam mengoptimalkan mutu layanan akademik perguruan tinggi. *Idarah: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 2020, 4.1: 73-88.
- Efektivitas Sistem Informa Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications. - Yin, R. K. (2018). RIANI, Vanisha Amelia; TRISNANTARI, Hikmah Eva; JUNARIS, Imam. IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) BIDANG AKADEMIK DALAM
- Case Study Research and Applications: Design and Methods. SAGE Publications. si Manajemen dalam Pengelolaan Data Siswa di Madrasah. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 8(2), 123-134.
- ARINA, Yudela, et al. Urgensi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Layanan

- MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2024, 4.1: 23-33
- PATRIANSYAH, Wawan; HARIANJA, Nurbaya; LONA, Rina Tiur. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Padangsidempuan. *Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi (Jrime)*, 2023, 1.1: 59-75.
- FAUZI, Farid; FARI, Alghi. Determinasi Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Layanan Pendidikan pada MTSN 1 Aceh Tengah. *Tadbir Muwahhid*, 2023, 7.2.
- HARIANDI, Ahmad, et al. Implementasi Sistem Informasi Manajemen melalui Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 2023, 6.1: 7737-7746.
- AKBAR, Abu Rizal; SIRAJ, Arifuddin; YAUMI, Muhammad. PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP MUTU LAYANAN ADMINISTRASI. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 2023, 14.2: 175-186. IQBAL, Nabilah Amaliyah, et al. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Smk Muhammadiyah Pontren Imam Syuhodo Sukoharjo*. 2023. PhD Thesis. Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
- FADHLILLAH, Fadhlillah; KUSWANDI, Aos; HARYONO, Pauzan. Peranan Aplikasi Android Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Sekolah di Pesantren Persis Kota Tasikmalaya. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2021, 8.1: 22-33
- PRATAMA, Juvent Ade; FIRDAUS, Rayyan. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Merkurius: Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika*, 2024, 2.4: 149-160.
- BASRI, Muhammad Ramadhan Nurhan; ZAINAL, Veithzal Rivai; HAKIM, Azis. Peranan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai Dan Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kualitatif Pada Pemerintahan Kota Pekalongan). *Widya Balina*, 2023, 8.2: 781-791.
- FITRIYA, Afifa Hana, et al. Implementasi sistem informasi manajemen melalui platform merdeka mengajar untuk meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2023, 6.9: 6463-6469.

- KARTIWI, Asti Putri; SA'UD, Udin Syaefudin. Kualitas Layanan Akademik Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2015, 12.2.
- PRAMUNGKAS, Patrea Reola. Sistem informasi manajemen sekolah berbasis information communication technology (ICT) dalam peningkatkan mutu pendidikan siswa di lingkungan pesantren. *AFKARINA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2021, 6.2: 1-18.
- DARWIS, Anwar; MAHMUD, Hilal. Sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan Islam. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2017, 2.1.
- RIDWAN, Nurul Muwaffiqah. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Mutu Layanan Pendidikan di MAN 2 Parepare*. 2024. PhD Thesis. IAIN Parepare.
- YUZERIZAL, Yuzerizal; EDWARD, Edward; INDRAWIJAYA, Sigit. PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PELAYANAN TENAGA KEPENDIDIKAN (SIMPATIK), PENGETAHUAN PROSEDURAL DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PEGAWAI DI SMA, SMK KABUPATEN KERINCI DAN KOTA SUNGAI PENUH DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAMBI. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 2022, 3.2: 1152-1164.
- WIJAYA, Widia Murni; RISDIANSYAH, Decky. Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Kegiatan Akademik di Sekolah The Impact of the Implementation of Education Management Information Systems on Academic Activities in Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2020, 20.1: 129-135.
- PURWANINGSIH, Yunika. Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. *Borobudur Educational Review*, 2022, 2.2: 68-76.
- BUDIYWONO, Eko. Kontribusi Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan Pada Stai Darussalam Banyuwangi. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 2014, 6.1: 114-125.
- HAMBALI, Imam. Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2021, 5.1: 124-
- RISNAWATI, Noni; NUGRAHA, Mulyawan Safwandy; DIMYATI, Didim. Efektivitas Penerapan Layanan Simpatika Pada Man Se-Kabupaten

Sukabumi. *Jurnal'Ulumuddin*,
2021, 3.1: 90-110.